

# SKRIPSI

## ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM TEKS CERITA INSPIRATIF PADA SISWA KELAS IX SMPN 4 GERUNG TAHUN AJARAN 2022/2023

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

Zainullah

2019A1A005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2023

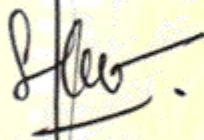
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM TEKS CERITA INSPIRATIF  
PADA SISWA KELAS IX SMPN 4 GERUNG TAHUN AJARAN 2022/2023**

Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Tanggal, 21/6/ 2023

**Dosen Pembimbing I**



**Sri Maryani, M.Pd**  
NIDN 0811038701

**Dosen Pembimbing II**



**Rudi Arrahman, M.Pd**  
NIDN 0812078201

**Mengesahkan:**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Ketua Program Studi,**



**Nurmiwati, M.Pd.**  
NIDN 0817098601

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM TEKS CERITA INSPIRATIF  
PADA SISWA KELAS IX SMPN 4 GERUNG TAHUN AJARAN 2022/2023**

Skripsi atas nama Zainullah telah dipertahankan di depan dosen penguji Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 22 Juni 2023

Dosen Penguji:

1. Sri Maryani, M.Pd.

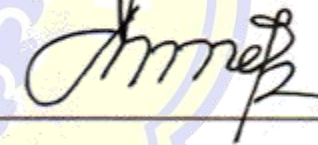
NIDN 0811038701

(Ketua)

  
\_\_\_\_\_

2. Drs. H. Akhmad H.Mus, M.Hum. (Anggota)

NIDN 0822086002

  
\_\_\_\_\_

3. Habiburrahman, M.Pd.

NIDN 0824088701


(Anggota)

  
\_\_\_\_\_

Mengetahui,

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADYAH MATARAM**

  
Dekan,  
Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.  
NIDN 0821078501

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Zainullah

NIM : 2019A1A005

Alamat: Dusun Bilatepung Rt002/Rw002, Desa Beleka

Memang benar Skripsi yang berjudul *Analisis Kesalahan Ejaan dalam Teks Cerita Inspiratif Pada Siswa Kleas IX SMPN 4 Gerung Tahun Ajaran 2022/2023* adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 25 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Zainullah

2019A1A005



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainullah  
NIM : 2019A1A005  
Tempat/Tgl Lahir : Bilatepung, 01 Juni 1998  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : FKIP  
No. Hp : 081 000 191 679  
Email : [aca.kiyas36@gmail.com](mailto:aca.kiyas36@gmail.com)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Teks Cerita Inspiratif  
pada Siswa kelas IX SMPN 1 Gerung Tahun Ajaran  
2022/2023.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 05 Juli 2023  
Penulis



Zainullah  
NIM. 2019A1A005

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainullah  
 NIM : 2019A1A005  
 Tempat/Tgl Lahir : Bilatepung, 01 Juni 1998  
 Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : FKIP  
 No. Hp/Email : 081990194679  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Teks Cerita Inspiratif  
pada Siswa Kelas IX SMPN 4 Gerung tahun Ajaran  
2022/2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 05 Juli.....2023

Penulis



Zainullah  
 NIM. 2019A1A005

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

## MOTTO

‘TIDAK ADA YANG ABADI, KECUALI CINTA’

‘Jangan pergi kemana cinta membawamu, bawalah cinta kemanapun kau pergi’

(Jalaludin Rumi)



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim.

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua Almarhum orang tua saya, Bapak Nursiah dan Ibu Sakmah yang telah merawat, membimbing dan mencintai saya dan anak-anaknya sampai hari ini masih kami rasakan dengan semangat yang tak hentinya, semoga engkau senantiasa ditempatkan di tempat terbaik menurut Allah SWT.
2. Saudara-saudaraku Nursaid, Ismawati, Azhari, Khilqatul Laili yang selalu memberi support baik dalam bentuk material dan spiritual.
3. Ust. Ramil, Bapak H. Bustan yang telah menjadi orang tua wali, serta bimbingan dan semangat, baik dalam bentuk material maupun spiritualnya.
4. Seluruh teman-teman PBSI angkatan 2019 yang selalu berbagi ilmu yang bermanfaat.
5. Bapak/Ibu Dosen PBSI terima kasih atas bimbingan dan rasa semangat yang diberikan selama perkuliahan ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga skripsi *Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Teks Cerita Inspiratif Pada Siswa Kelas IX SMPN 4 Gerung Tahun Ajaran 2022/2023* dapat di selesaikan pada waktunya. Skripsi ini mengkaji tentang wujud kesalahan penggunaan ejaan yang telah disempurnakan (EYD) pada siswa kelas IX SMPN 4 Gerung yang berada di Lombok Barat, NTB. Sekripsi ini di susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi di Starta Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selsainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada :

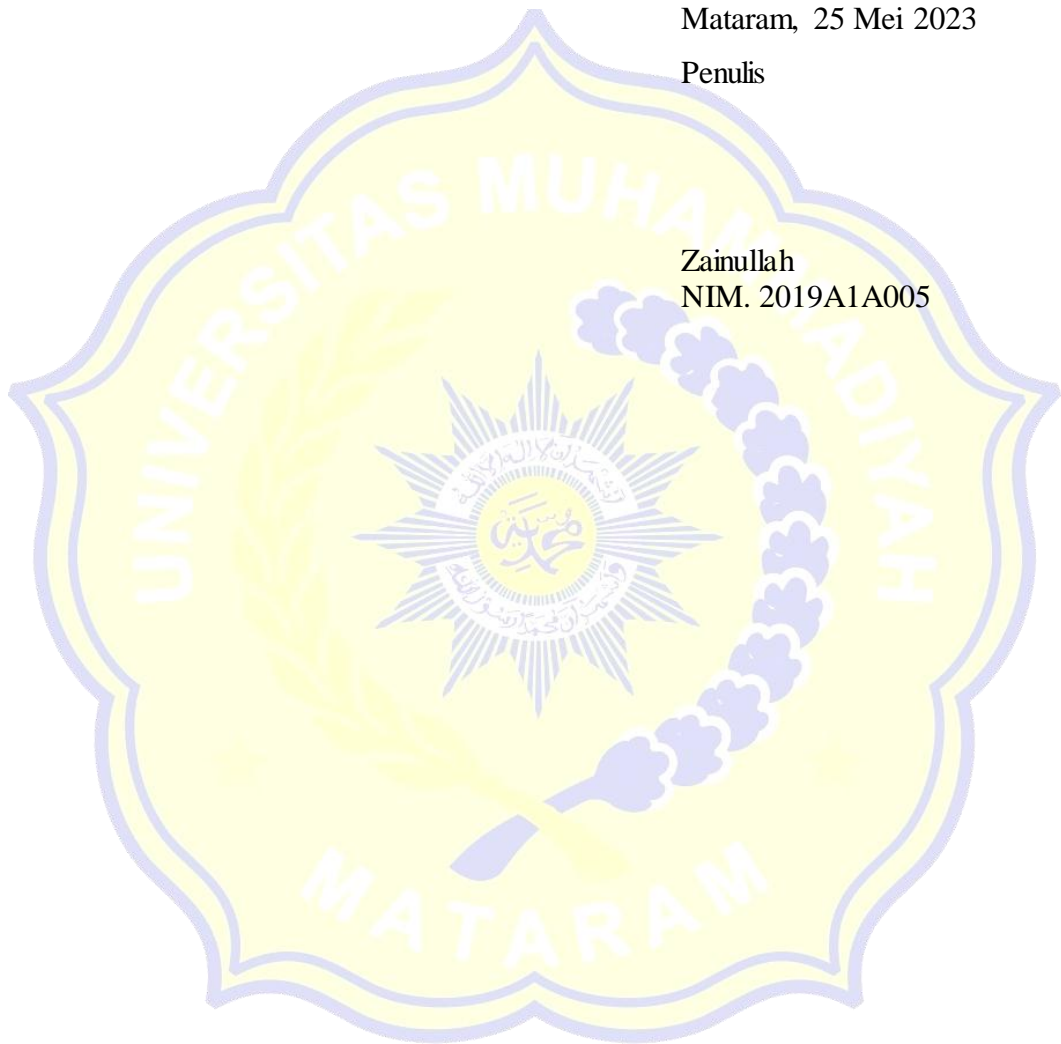
1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, S.Pd., M.Si sebagai Dekan Fakultas Keguaran dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ibu Nurmiwati, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Sri Maryani, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing I
5. Bapak Rudi Arrahman, S.Pd., M.Pd sebagai pebimbing II, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberikontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Mataram, 25 Mei 2023

Penulis

Zainullah  
NIM. 2019A1A005



Zainullah 2023. **Analisis Kesalahan Ejaan dalam Teks Cerita Inspiratif Pada Siswa Kelas Ix Smpn 4 Gerung Tahun Ajaran 2022/2023**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.  
Pembimbing II: Rudi Arrahman, M.Pd.  
Pembimbing I: Sri Maryani, M.Pd.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesalahan ejaan dalam teks cerita inspiratif karya siswa kelas IX SMPN 4 Gerung tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk gejala bahasa sebagaimana adanya. Metode pengumpulan data yang digunakan ada 3 yaitu, metode observasi, metode tugas dan metode dokumentasi. Setelah data diperoleh, selanjutnya menggunakan analisis data model Miles and Huberman (pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data). Pengambilan data dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Gerung yang telah diobservasi terlebih dahulu. Bentuk kesalahan ejaan yang diteliti yaitu: 1) Penggunaan huruf kapital (huruf kapital sebagai awalan kalimat, huruf kapital dalam nama ganti Tuhan, huruf kapital pada nama tahun, bulan, dan hari besar dan huruf kapital penunjuk kata kekerabatan), 2) Penggunaan kata (penggunaan bentuk kata ulang, penggunaan kata ganti ku, kau, mu dan nya, dan kata deapn di, ke, dan dari), 3) Penggunaan unsur serapan (adopsi, adaptasi, dan pungutan/terjemahan), 4) Penggunaan tanda baca (tanda baca titik dan tanda baca koma).

**Kata kunci:** kesalahan ejaan dalam teks cerita inspiratif

Zainullah, 2023. **An Analysis of Spelling Errors in Inspirational Story Texts at Class IX Students of SMPN 4 Gerung in Academic Year 2022/2023. A Thesis.** Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

**Advisor I : Sri Maryani, M.Pd.**

**Advisor II : Rudi Arrahman, M.Pd.**

### ABSTRACT

This study intends to identify the types of spelling errors in inspiring narrative texts made by class IX F students at SMPN 4 Gerung in the academic year 2022/2023. A qualitative descriptive methodology was used to perform this study. Language symptoms are approached using the qualitative descriptive method. The observation technique, task method, and documentation method are the three ways used to collect data. Utilize the Miles and Huberman data analysis paradigm (data collection, data reduction, and data presentation) after the data has been collected. Data collection was carried out at State Junior High School 4 Gerung which had been observed beforehand. The forms of spelling errors studied were: 1) The use of capital letters (capital letters as the beginning of sentences, capital letters in the names of God, capital letters in the names of years, months and holidays and capital letters indicating kinship), 2) The use of the word ( the use of repeated forms, the use of pronouns I, you, you and his, and prepositions in, to, and from), 3) Use of absorption elements (adoption, adaptation, and collection/translation), 4) Use of punctuation marks (marks full stop and comma).

**Keywords:** *Spelling Errors in Inspirational Story Text*

**MENGESAHKAN**  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

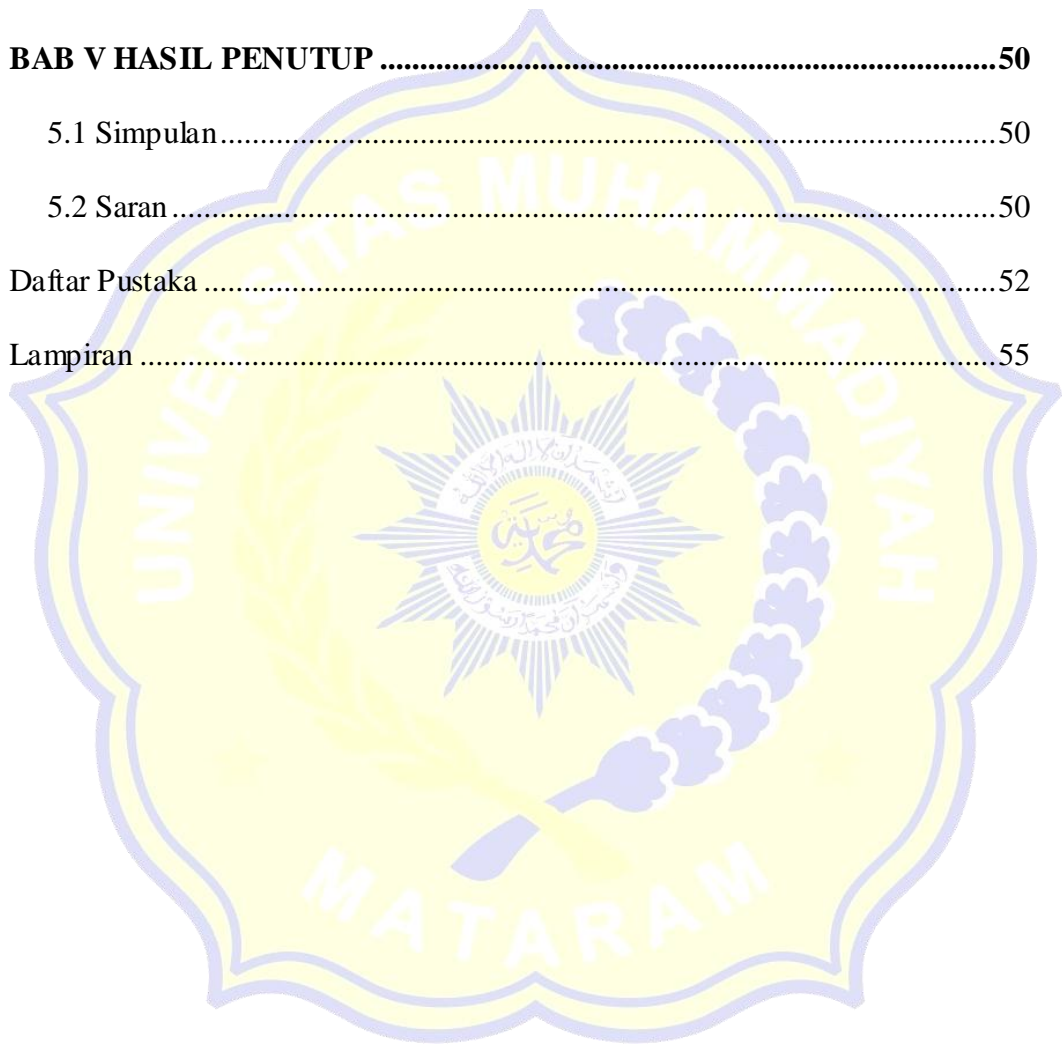


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Batasan Operasional.....	6

1.5.1 Ejaan .....	7
1.5.2 Cerita Inspiratif.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian yang Relevan .....	8
2.2 Kajian Teori.....	11
2.2.1 Ejaan .....	11
2.2.2 Cerita Inspiratif.....	16
<b>BAB III LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	19
3.2 Lokasi Penelitian .....	19
3.3 Metode Penentuan Subjek Penelitian .....	19
3.3.1 Populasi Penelitian .....	20
3.3.2 Sampel Penelitian .....	20
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	20
3.4.1 Metode Observasi .....	21
3.4.2 Metode Tugas .....	21
3.4.3 Metode Dokumentasi.....	21
3.5 Instrumen Penelitian.....	22
3.5.1 Instrumen Tugas .....	22
3.6 Metode Analisis Data .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
4.1 Data Hasil Penelitian .....	25
4.2 Analisis Data .....	27

4.2.1 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital.....	27
4.2.2 Kesalahan Penggunaan Kata .....	34
4.2.3 Penggunaan Unsur Serapan.....	41
4.2.4 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca .....	43
4.3 Pembahasan .....	47
<b>BAB V HASIL PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran .....	50
Daftar Pustaka .....	52
Lampiran .....	55



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Unsur Serapan.....	15
Tabel 3.1 Instrumen Tugas.....	22
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian .....	26





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital di Awal Kalimat.....	29
Gambar 4.2 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Nama Tuhan & Kitab Suci .....	30
Gambar 4.3 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Nama Tuhan, Bulan, Hari, dan Hari Besar/Hari Raya .....	32
Gambar 4.4 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Penunjuk Kata Kekerabatan.....	33
Gambar 4.5 Kesalahan Penggunaan Bentuk Kata Ulang.....	36
Gambar 4.6 Kesalahan Penggunaan Kata Ganti ku, kau, mu dan nya .....	37
Gambar 4.7 Kesalahan Penggunaan Kata Depan di, ke, dan dari .....	40
Gambar 4.8 Bentuk Kata Serapan .....	42
Gambar 4.9 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik .....	44
Gambar 4.10 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma .....	45

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Cerita inspiratif kerap dijadikan sebagai alternatif untuk mengasah kemampuan mengarang sebuah cerita untuk meningkatkan kualitas menulis siswa yang diajarkan di sekolah, khususnya di semester genap kelas IX Sekolah Menengah Pertama. Cerita inspirasi sering diumpamakan karya fiksi atau *non-fiksi* dengan tujuan untuk menginspirasi dan memotivasi pembaca setelah membaca. Menulis cerita inspiratif merupakan salah satu materi Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, siswa kelas IX harus mampu menulis teks cerita inspiratif. Tema-tema yang terikat baik dengan kehidupan di lingkungan terdekat, termasuk juga dengan persahabatan, biasanya diangkat dalam teks naratif yang menginspirasi, sehingga menarik bagi siswa sekolah menengah pertama.

Setelah melaksanakan observasi sekaligus mewawancarai pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 4 Gerung, keterampilan menulis telah diajarkan di kelas IX, namun tulisan siswa masih sering mengandung kesalahan ejaan dikarenakan banyak siswa yang tidak mau belajar menulis karena dianggap sulit. Salah satu kesalahan yang masih sering dilakukan antara lain penulisan huruf kapital, penggunaan preposisi (dari, di, dan ke), kemudian tanda baca, dan membuang-buang waktu saat menyusun frasa dengan bahasa yang baik dan akurat.

Peran bahasa untuk kehidupan manusia adalah yang paling signifikan. Manusia berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain melalui tutur kata. Bahasa

dalam KBBI adalah sebuah sistem simbol bunyi acak yang digunakan orang untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan mengidentifikasi diri. Tata krama dan berbahasa yang baik, baik dalam tulisan maupun percakapan, juga penting.

Bahasa suatu bangsa sangat penting. Bahasa yang digunakan oleh penduduk asli Indonesia untuk bertutur kata ialah bahasa Indonesia yang resmi. Rizaldy (2016:152) menyatakan, “Bahasa persatuan Indonesia merupakan salah satu identitas atau jati diri bangsa Indonesia”, “Bahasa Indonesia harus dibina dan dikembangkan dengan baik”. Fungsi utama bahasa Indonesia pada masyarakat umum adalah sebagai alat komunikasi. Sementara itu, bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pendidikan karena membantu siswa memahami kaidah bahasa, bagaimana orang menggunakan bahasa setiap hari, dan bagaimana tuturan bahasa disampaikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Rizaldy (2016: 152) “Setiap penutur harus berusaha untuk selalu berhati-hati dan teratur menggunakan bahasa Indonesia.”

Rintonga, (2012: 227–228) sebagaimana telah mengungkapkan bahwa tulisan kalimat yang dihasilkan manusia berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota suatu masyarakat tanpa harus berbicara. kalimat yang dihasilkan oleh organ linguistik dan makna atau konotasi yang berkaitan dengan aliran bunyi adalah yang membentuk definisi bahasa.

Menulis sebagai keterampilan bertutur kata yang digunakan untuk bertukar pikiran tanpa berbicara secara bertemu langsung. Menulis juga termasuk kegiatan pembelajaran yang wajib diselesaikan siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan menulis mampu menghasilkan karya-karya baru, yang membuat mereka lebih

aktif dan kreatif. Dengan menulis dengan gaya bahasanya sendiri, siswa juga dapat belajar mengekspresikan diri. Menulis juga membantu siswa meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Oleh karena itu, keterampilan menulis diajarkan di sekolah.

Suharto, (2020: 152) menjelaskan pendidikan sebagai “suatu kegiatan yang dirancang untuk proses belajar siswa”. Belajar adalah perkembangan koneksi antar siswa dan pendidik dengan menggunakan aset pembelajaran dalam iklim pembelajaran. Kemahiran bahasa siswa menjadi perhatian utama di sekolah bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis dan lisan siswa secara tepat waktu dan akurat. Kemampuan berbahasa Indonesia juga bisa dikuasai secara berkesinambungan dengangiat latihan persiapan dan pembelajaran. Penggunaan bahasa Indonesia secara terus menerus dalam bahasa tulis dan lisan merupakan salah satu metode untuk belajar dan berlatih. Kami sering memakai bahasa umum dalam berbicara sehari-hari. Sebaliknya, penulisan formal dan informal biasanya dilakukan dalam bahasa Indonesia.

Selaras dengan asas pengertian pendidikan dalam UU Pemerintah No. 20 Tahun 2003, yang mengatur status pendidikan yang ada di negeri ini. Parameter proses pendidikan yang dihubungkan dengan bagaimana pembelajaran dipraktikkan di dalam dunia pendidikan untuk memenuhi standar kompetensi lulusan yang memangterkait dari delapan system parameter nasional pada pendidikan yang telah dijabarkan oleh aturan pemerintah ini, tepatnya pada Bab II di Pasal 2 ayat 1. Kemampuan, minat, dan perkembangan fisik dan mental

menjadi pertimbangan karena proses pembelajaran satuan pendidikan dirancang interaktif, menarik, menghibur, menantang, dan memotivasi partisipasi aktif. Pendidikan juga harus, tentu saja, memimpin dengan memberi contoh selama proses pembelajaran. Proses belajar mengajar harus disepakati, dilaksanakan, dievaluasi, dan selalu diawasi secara efisien dan efektif oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, salah satu kunci hasil dari pengalaman pendidikan tersebut terletak pada perencanaan iklim pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berkomunikasi di dalamnya, salah satu contoh pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang materi program pendidikan 2013 tetapkan tentang teks cerita inspiratif.

Di SMPN 4 Gerung, kegiatan menulis sebagaimana membawakan materi teks cerita inspiratif harus dipelajari siswa. Yusuf dan kawan-kawan (2017:24) “kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengungkapkan ide dan pemikirannya untuk ditujukan kepada orang lain atau pihak lain melalui bentuk tulisan” pada hakekatnya adalah hakekat menulis. Keterampilan menulis dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman mereka sangat penting bagi siswa. Siswa harus menggunakan kosakata yang tepat saat menulis.

Karena merupakan kebiasaan yang sering terjadi dan terus-menerus dari generasi ke generasi, kesalahan pembelajaran bahasa yang terjadi di lingkungan siswa sulit untuk diatasi. Pengaruh bahasa lain (B2), disebut juga kesalahan bahasa yang faktornya sangat berpengaruh terhadap salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa. Tarigan (2021: 126) “Bahwa seharusnya, seorang pendidik dan orang tua siswa tidak perlu takut akan

kesalahan berbahasa, melainkan harus terus menghadapi dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan siswa.” Hal ini senada dengan pendapat Suharto (2020: 153) yang menegaskan, “Proses pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di sekolah saja, tetapi pada lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap karakter dan kebiasaan siswa.” Artinya semua pihak berperan penting dalam perkembangan pengalaman sehingga bisa memakai dan mengaplikasikan bahasa dalam kemasannya sebuah tulisan yang baik secara tepat dan benar. Tujuan pembelajaran bahasa cenderung tidak terpenuhi jika siswa membuat lebih banyak kesalahan. Pada akhirnya, ini mengajarkan kita bahwa belajar bahasa membutuhkan ketelitian, terutama bagi siswa. Tingkat analisis kesalahan sintaksis ini dianggap paling dekat dengan teks cerita inspiratif siswa. Siswa harus secara akurat dan tepat menyusun kalimat ketika menulis teks cerita inspirasi agar pembaca dapat menerima tujuan dan niat mereka.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Bagaimanakah bentuk kesalahan ejaan dalam teks cerita inspiratif pada siswa kelas IX SMPN 4 Gerung tahun ajaran 2022/2023 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai kesalahan ejaan dalam teks cerita inspirasi yang ditulis oleh siswa kelas IX SMPN 4 Gerung tahun ajaran 2022/23.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti sangat berharap agar bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dari penelitian ini, sangat diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta perbendaharaan penelitian-penelitian terkait dengan analisis kesalahan ejaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Penelitian ini mampu membantu pengajar bahasa Indonesia memahami beberapa masalah gramatikal umum yang dibuat siswa sehingga dapat membantu pembelajar dalam memperbaiki kesalahannya dalam menulis.

#### **1.4.2.2 Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu untuk mencerahkan mahasiswa mengenai beberapa kesalahan tata bahasa yang umum dilakukan oleh peserta didik sehingga mereka nantinya bisa memberikan pengajaran bahasa yang jauh lebih baik.

#### **1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini bisa memberikan gambaran bagi peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dan dapat menyempurnakan penelitian ini.

## **1.5 Batasan Operasional**

Beberapa istilah dengan makna terbatas digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah kesalahpahaman. Istilah-istilah berikut dibatasi dalam artinya.

### **1.5.1 Ejaan**

Ejaan merupakan cara melambangkan suatu bunyi tuturan baik itu suatu kata, kalimat, dan yang lainnya juga suatu keterkaitan dengan lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Menurut aturannya, ejaan juga sangat erat dengan menulis sebuah huruf, baik itu huruf besar atau kapital, huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, penulisan angka/bilangan, dan penulisan symbol baca (Wijayanti, 2015: 1). Dari penelitian ini, yang akan menjadi focus peneliti dalam penelitian kesalahan penggunaan ejaan sebagai berikut:

- 1) Pemakaian/Penggunaan huruf kapital
- 2) Penulisan/Penggunaan kata
- 3) Penulisan unsur serapan
- 4) Pemakaian/Penggunaan tanda baca

### **1.5.2 Cerita Inspiratif**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa inspiratif hanyalah inspirasi. Jadi, teks cerita inspiratif adalah bahan tulisan yang sangat memungkinkan pembaca untuk menemukan ide, inspirasi, atau gagasan yang dapat membuat orang lebih bersemangat dalam mencapai cita-cita.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Banyak dari peneliti sebelumnya yang jarang terlihat meneliti tentang analisis kesalahan ejaan pada teks cerita inspirasi yang ditulis siswa kelas IX SMP. Namun, beberapa penelitian masih terlibat dalam analisis kesalahan bahasa; akibatnya, sejumlah penelitian sebelumnya dimasukkan untuk mendukung keaslian dan kualitas dari sebuah penelitian ini. Penelitian terdahulu yang termasuk dalam skripsi menjadi pokok bahasan penelitian ini antara lain.

1. Asri Nurani, 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Tataran Fonologi dalam Dakwah Ustadz Abdul Somad di *Youtube*. Penelitian ini bermaksud untuk mengurai jenis kesalahan artikulasi bunyi dalam ceramah Ustadz Abdul Somad. Teknik melihat catatan dilakukan untuk menyusun dan memilah data. Adapun teknik/metode yang dipakai dalam menganalisis data deskriptif kualitatif meliputi langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Berdasarkan penelitian tentang jenis kesalahan pengucapan, dapat dibuat pernyataan seperti berikutini: 1) Berbagai bentuk kesalahan vokal tunggal (monophthong), yang meliputi vokal [a] > [], vokal [a] > [o], vokal [i] > [], vokal [u] > [o], vokal [e] > [o], dan penghilangan vokal tunggal [], 2) Bentuk kesalahan perubahan vokal ganda (diftong), yang meliputi diftong [ai] > [é], konsonan dift [q] > [k], konsonan tersisih [h]. (4) Jenis kesalahan penambahan vokal tunggal [ə] dalam grup [gr], [pl], [kl], dan [ps]. Ketika disajikan analisis data tuturan Ustadz Abdul Somad, dapat disimpulkan bahwa

kesalahan yang paling banyak terjadi dalam tuturan Ustadz Abdul Somad adalah kesalahan pengucapan bunyi vokal tunggal (monophthong) yang dikenal dengan vokal [a] > [o] karena vokal terendah bergeser atau bergerak ke belakang, disebut juga *backing*, sehingga menjadi vokal [o]. Karena vokal-vokal tersebut merupakan bunyi-bunyi yang diperlemah atau vokal-vokal yang sering dihilangkan, maka kesalahan penghilangan konsonan [h] yang dominan terjadi. Kesalahan yang minim adalah kesalahan kluster atau kluster konsonan, yang terjadi ketika sebuah kata pendek dipanjangkan atau dipanjangkan. Kadang-kadang, demi kenyamanan, kluster akan hilang dan satu vokal [] akan ditambahkan ke pelafalan. Perbedaan penelitian oleh Asri Nurani dengan yang peneliti akan lakukan adalah pada variabel, dimana variabel yang diangkat oleh Asri Nurani adalah analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam dakwah Ustad Abdul Somad, sedangkan yang peneliti angkat sebagai variabel adalah kesalahan ejaan siswa SMP kelas IX dalam menulis teks cerita inspiratif.

2. David Budianto, 2019. Analisis Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca yang Disempurnakan (EYD) dalam Karangan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di Mi Al-Islam Kota Bengkulu. Penelitian ini terinspirasi dari pengamatan bahwa siswa MI Al-Islam Kota Bengkulu masih menemukan kesalahan ejaan dan tanda baca pada hasil tulisan siswa kelas V di MI Al-Islam. Seperti saat menggunakan tanda baca dan kesalahan saat penulisan ejaan pada siswa bahasa Indonesia kelas V MI Al-Islam menjadi fokus penelitian ini. Motivasi ujian diarahkan untuk menggambarkan penggunaan aksentuasi dan kesalahan ejaan dalam artikel siswa kelas 5 di MI Al-Islam. Penelitian kualitatif

deskriptif digunakan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, 30 esai yang ditulis oleh siswa kelas VA MI Al-Islam dijadikan variabel. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan beberapa metode yang kerap digunakan dalam proses pengumpulan data untuk penelitian. Kesimpulan keseluruhan bahwa siswa kelasVA Al-Islam kurang menguasai penggunaan tanda baca dapat ditarik dari pembahasan data penelitian tentang tanda baca dan analisis ejaan lanjutan (EYD) dalam esai pembelajaran bahasa Indonesia (.) dan koma (,) saat menulis esai. Penggunaan simbol/tanda baca serta penulisan/ejaan lanjutan dalam penulisan esai biasanya disalah pahami oleh siswa karena siswa masih berjuang untuk memahami penulisan/ejaan dan symbol/tanda baca. Pokok bahasan oleh David Budianto dengan yang dilakukan peneliti berbeda. Sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh David Budianto adalah siswa kelas V Al-Islam, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas IX SMP.

3. Selvyta Sari, 2022. Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022. Jenis-jenis kesalahan ejaan yang muncul di koran Radar Bengkulu dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan tersebut menjadi perhatian penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan macam-macam kesalahan ejaan yang terdapat di Koran Radar Bengkulu dan variabel-variabel yang mempengaruhi terjadinya kesalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Informan atau subjek penelitian adalah wartawan Radar Bengkulu, dan data penelitian berupa referensi surat kabar dan dokumentasi. Radar Bengkulu terbitan April 2022 menjadi sumber data. Teknik pengumpulan data meliputi observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi data menggunakan metode triangulasi. Reduksi data, penyajian data, inferensi, dan verifikasi adalah semua jenis teknik analisis data. Temuan penelitian menunjukkan, dari 19 data yang terkumpul, terdapat 18 kesalahan ejaan pada Jurnal Radar Bengkulu versi Radar Bengkulu, meliputi 13 kesalahan kapitalisasi dan 5 kesalahan penulisan miring. Tiga kesalahan kosa kata juga ditemukan, termasuk sembilan kesalahan kata utama, kesalahan ucapan, kesalahan preposisi 13, kesalahan kata dua partikel, kesalahan pengulangan satu kata, kesalahan akronim satu, kesalahan angka dan simbol angka tiga, dan kesalahan tanda baca sepuluh, termasuk koma, titik, dan kesalahan lari. Ketidakteelitian penulis dan keterbatasan waktu merupakan dua faktor yang mempengaruhi munculnya kesalahan ejaan pada surat kabar Radar Bengkulu. Perbedaan penelitian Selvyta Sari dengan penelitian penelitiannya adalah pada variabel, dimana variabel yang diangkat oleh Selvyta Sari adalah kesalahan ejaan pada surat kabar radar Bengkulu edisi April 2022, sedangkan yang peneliti angkat sebagai variabel adalah kesalahan ejaan teks cerita inspiratif pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Gerung tahun ajaran 2022/2023.

## **2.2 Kajian Teori**

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan. Kajian teori tersebut meliputi kesalahan ejaan, dan teks cerita inspirasi.

### **2.2.1 Ejaan**

Hubungan antara simbol-simbol, pemisahan dan kombinasi dalam suatu bahasa serta bunyi ujaran baik dalam kata, kalimat, atau bentuk lainnya adalah yang dimaksud dengan ejaan. Ejaan banyak hubungannya dengan huruf, baik

huruf besar maupun kecil, huruf miring, kata, unsur serapan, angka, dan tanda baca (Wijayanti, 2015: 1). Menurut ilmu bahasa, ejaan adalah cara penulisan kata.

Peneliti mengutip pendapat Wijayanti berdasarkan pernyataan tersebut di atas karena di dalamnya terdapat kaidah-kaidah untuk mendeskripsikan bunyi ujaran dan hubungan antar lambing bunyi. Wijayanti melanjutkan, ejaan secara teknis berkaitan dengan penulisan huruf, kata, unsur serapan, angka dan tanda baca, dan sebagainya.

#### 2.2.1.1 Kesalahan Ejaan

Peneliti menggunakan buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Disempurnakan tahun 2015 yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional untuk mengidentifikasi berbagai kesalahan ejaan dalam penelitian ini. Kapitalisasi, berdasarkan panduan sebelumnya, penulisan kata, penggunaan unsure pinjaman, dan tanda baca adalah contoh kesalahan ejaan yang akan diperhatikan.

##### 1) Pemakaian Huruf Kapital

Pada umumnya (PUEBI) yang telah disempurnakan ditentukan penggunaan huruf capital yang terbagi menjadi lima belas. Contoh dan catatan tambahan pada setiap ketentuan disertakan dengan penjelasan aturan kapitalisasi. Meskipun demikian, masih ada beberapa aturan tentang penempatan sebuah huruf kapital yang karena sulit dipahami dan diterapkan, sering mengakibatkan kesalahan penulisan.

Ada 14 kesalahan huruf kapital yang menjadi catatan penggunaan huruf kapital yang benar, yaitu: 1) Huruf kapital digunakan di tiap penulisan awal

kalimat, 2) Huruf kapital digunakan setiap kali menyebutkan kata ganti Tuhan, kitab suci dan penulisan nama, 3) Huruf kapital ditulis untuk huruf pertama pada petikan langsung, 4) Huruf kapital digunakan untuk penulisan nama gelar dan keturunan, 5) Huruf kapital juga berlaku untuk menuliskan unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti oleh nama orang, instansi ataupun nama tempat, 6) Penggunaan nama besar juga berlaku untuk penulisan nama orang, 7) Setiap kali menuliskan nama bangsa, suku bangsa dan bahasa maka wajib menggunakan huruf kapital di huruf pertama, 8) Penulisan hari, bulan, tahun, peristiwa sejarah, dan hari raya, tiap huruf pertama wajib menggunakan huruf kapital, 9) Huruf kapital juga berlaku untuk penulisan huruf pertama nama geografi, 10) Setiap kali menuliskan unsur nama negara, ketatanegaraan, dokumen resmi, dan lembaga pemerintahan maka huruf pertama juga wajib menggunakan huruf kapital, 11) Penggunaan huruf kapital di awal huruf berlaku untuk semua kata yang digunakan dalam judul depan buku, surat kabar, judul karangan, majalah, dan tabloid kecuali penggunaan kata dan, di, yang, ke, dan untuk, 12) Penggunaan huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf pertama pada unsur pangkat, nama gelar dan sapaan, 13) Digunakan sebagai penunjuk hubungan kekerabatan yang digunakan untuk menyapa seperti sapaan bapak, ibu, adik, saudara, paman, dan kakak, 14) Penggunaan kata ganti juga wajib ditulis menggunakan huruf kapital di huruf pertama.

## 2) Penulisan Kata

Ada sepuluh istilah untuk menulis kata-kata yang ditentukan dalam panduan ejaan. Seperti petunjuk huruf besar, miring, masih ada salah ketik.

Kesalahan ejaan kata biasanya terjadi di: (1) penggunaan kata-kata yang berulang, (2) kata ganti seperti "aku", "kamu", "mu", dan "nya", (3) kata depan seperti "di", "ke", dan "dari", dan (4) angka dan simbol, dan umumnya kesalahan besar terjadi karena penulis tidak memahami aturan penulisan kata. Misalnya untuk menuliskan preposisi dengan preposisi, kata berikut harus dipisahkan darinya dalam penulisan, misal dirumahku, disamping, disana, dan lainnya. Untuk memudahkan memahami aturan penulisan preposisi, setiap kata tempat harus dipisahkan dari kata berikutnya. Berbeda dengan yang berperan sebagai awalan, ejaan pada awalan tersebut digabungkan bersama kata-kata yang melanjutkannya, misalnya dihabisi, dilakukan, dan yang lainnya.

### 3) Penulisan Unsur Serapan

Seiring berkembangnya waktu, bahasa Indonesia semakin berlimpah kosakata. Kata dalam bahasa Indonesia sudah semakin banyak unsur-unsur yang diserap dari berbagai negara. Dilihat dari derajat keterpaduannya, kata serapan bahasa Indonesia bisa dibedakan menjadi dua kelompok besar. Pertama, factor kesiapan belum sepenuhnya diserap oleh Indonesia. Kedua, unsure kesiapan, memiliki lafal dan penulisan yang sesuai dengan aturan penggunaan bahasa Indonesia.

Berdasarkan prosesnya, unsur serapan dikategorikan kedalam 3 golongan yakni: 1) Adopsi yang merupakan unsur serapan yang dipungut secara utuh, 2) Adaptasi yang merupakan unsur serapan yang disesuaikan pada ejaan dan lafal Indonesia, 3) Pungutan/Terjemahan merupakan kata kata asing yang bergantung pada sistem fonologi dan morfologi bahasa Indonesia.

Penjelasan cara penggunaan dan penulisan serta pemakaian unsur serapan sudah jelas karena telah dilengkapi dengan kata asli serapan dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami peserta didik. Contoh kesalahan penulisan unsur serapan:

**Tabel 2.1 Unsur serapan**

<b>KataAsing</b>	<b>PenyerapanBaku</b>	<b>PenyerapanTidakBaku</b>
<i>Activity</i>	Aktivitas	Aktifitas
<i>Apotheek</i>	Apotek	Apotik
<i>Complex</i>	Kompleks	Komplek
<i>Frequency</i>	Frekuensi	Frekwensi
<i>Practical</i>	Praktik	Praktek

4) Pemakaian Tanda Baca

Berpijak pada Ejaan Yang telah Disempurnakan menetapkan lima belas tanda baca. Titik (.) kemudian symbol elipsis (...), tanda tanya (?), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda hubung (-) tanda hubung (-), tanda baca (!), tanda kurung siku ([... ]), tanda kurung ((...)), kurung siku ([...]), tandapetik (“...”), petiktunggal („...“), garis miring (/), dan penyingkatan/apostrof (,').

Meskipun tanda baca merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah kalimat, namun masih banyak kesalahan yang dilakukan dalam penggunaannya. Ini mungkin karena penulis tidak akurat atau tidak tahu cara menggunakan tanda baca standar.



Sebagai contoh, penggunaan tanda baca koma (,) berikut di antara unsur-unsur keterangan atau penomoran masih kurang tepat.

Saya membeli mentimun, bayam, dan wortel.

Menambahkan koma di akhir kata "bayam" masih sering membuat kesalahan. Alhasil, seringkali hanya disebutkan bahwasaya membeli mentimun, bayam dan wortel.

### 2.2.2 Cerita Inspiratif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inspirasi dapat berupa anugerah atau ilham. Kesimpulannya, teks inspirasi juga dapat diibaratkan sebagai dokumen tertulis yang digunakan untuk memberikan inspirasi dan wawasan yang dapat meningkatkan semangat untuk mencapai target yang diharapkan. Menurut definisi ini, tujuan dari teks inspirasi adalah untuk meningkatkan motivasi, semangat, dan keyakinan diri sehingga mereka dapat mengatasi tantangan apapun dan mencapai tujuan mereka tepat waktu. Nurgiyantoro, Burhan, (1998: 87), ungkapan naratif mengandung cerita sebagai isinya. Perasaan ini bisa bahagia, sedih, atau bercampur menjadi satu.

#### a. Ciri khas teks cerita inspiratif

##### 1. Kisah Nyata

Cerita yang ditulis sebagai teks inspiratif biasanya sering di adaptasi dari kisah nyata. Sebagai sebuah gambaran kepada pembaca kalau cerita yang terjadi benar-benar terjadi didalam kehidupan nyata penulis.

## 2. Tema

Tema adalah karakteristik kedua dari tulisan inspirasional. Untuk menginspirasi dan memotivasi pembaca, setiap jenis tulisan inspiratif akan dimulai dengan satu topik dan diperluas untuk menciptakan narasi yang menarik.

## 3. Judul

Berikutnya adalah judul. Judul harus ada terlebih dahulu dalam tulisan inspiratif, yang tujuannya adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang isi teks tersebut. Judul tulisan cerita inspirasi yang di buat pastinya akan dituangkan dengan semenarik mungkin, agar pembaca tertarik untuk membaca ceritanya sampai akhir.

## 4. Alur

Ciri keempat dari teks inspiratif adalah adanya plot. Plot/Alur merupakan kurun waktu yang dapat dipahami pembaca dari awal cerita sampai akhir cerita. Teks inspiratif memiliki narasi yang memberikan gambaran awal, tengah dan akhir cerita.

## 5. Bersifat Naratif

Yang kelima dari teks inspiratif adalah bahwa teks tersebut bersifat naratif. Padahal, teks inspirasi sudah pasti bentuknya sebuah cerita, karena cerita teks inspirasi memiliki tindakan-tindakan yang membangunnya. Oleh karena itu, teks inspiratif bersifat naratif.

## 6. Tokoh

Dan ciri teks inspiratif yang terakhir adalah tokoh. Cerita teks inspirasi harus memiliki karakter untuk bercerita. Biografi tokoh ini member pembaca inspirasi, dorongan, motivasi, dan panutan. Biasanya, karakter/tokoh teks inspirasi adalah manusia, tapi bisa juga cerita dalam teks inspirasi dengan karakter binatang.

### b. Unsur teks Inspirasi

#### 1. Abstraksi

Bagian pertama adalah opsional dan mungkin ditulis atau tidak. Namun, bagian ini biasanya tidak termasuk dalam daftar. Deskripsi isi teks disebut abstraksi.

#### 2. Orientasi

Bios karakter, riwayat karakter, dan tema semuanya termasuk dalam bagian ini. Biasanya, paragraf pertama dan kedua berisi pengenalan karakter dan informasi latar belakang karakter.

#### 3. Koda

Teks inspirasi berisi kode yang dapat disalin yang menawarkan ide dan perbaikan untuk potensi masalah. Paragraf kelima biasanya di mana pesan teks ditemukan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Sebuah penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan. Analisis proses pemikiran induktif mengenai dinamika hubungan antara fenomena yang diamati ditekankan dalam penelitian kualitatif, dan logika ilmiah selalu diterapkan. Menemukan atau menjelaskan makna yang mendasari realitas adalah tujuan dari penelitian kualitatif.

Ini didasarkan pada data atau kejadian dunia nyata, menurut para peneliti. Sedangkan metodologi penelitian bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah teknik yang mempertimbangkan bagaimana sesuatu saat ini — apakah itu keadaan kumpulan orang, benda, keadaan, cara berpikir, atau serangkaian peristiwa. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis, otentik, dan akurat tentang detail, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Peneliti ingin mendapatkan gambaran tentang kesalahan penulisan dan ejaan yang ditemukan pada siswa kelas IX SMPN 4 Gerung, maka peneliti memilih metode penelitian kualitatif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, di SMPN 4 Gerung.

### **3.3 Metode Penentuan Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2016: 153) keterbatasan penelitian, peneliti dapat menentukan subjek penelitian melalui pelekatan variable penelitian dan objek, benda, atau orang. Siswa kelas IX SMPN 4 Gerung dijadikan sebagai subjek dalam penelitian.

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Sugiyono, (2019: 126) Area generalisasi yang disebut "populasi" mencakup hal-hal seperti "objek" atau "subjek" yang darinya peneliti menyimpulkan generalisasi berdasarkan berbagai karakteristik. Populasi pada penelitian ini berjumlah 180 orang siswa kelas IX SMPN 4 Gerung .

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sugiyono, (2017: 81) Dalam penelitian, sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data, dan populasi hanya mewakili sebagian kecil dari karakter isi populasi. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini. Tujuan purposive sampling menurut Sukardi (2013: 64) adalah memilih subjek penelitian berdasarkan criteria tertentu dan tujuan penelitian. 30 (Tiga puluh) siswa SMPN 4 Gerung kelas IX F dijadikan sampel penelitian. Penetapan kelas IX F sebagai sampel penelitian berdasarkan kemampuan dalam menggunakan ejaan saat menulis masih terbilang kurang baik jika dibandingkan dengan kelas yang lain.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2010: 338), metode pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan segala sesuatu secara objektif. Ini mencakup pencatatan data dan berbagai jenis data lapangan. Sesuai dengan hasil penelitian lapangan dan wawancara, data dikumpulkan oleh peneliti melalui penugasan, observasi, dan dokumentasi.

#### **3.4.1 Metode Observasi**

Sugiyono, (2018:229) Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri tertentu dibandingkan dengan metode lainnya. Selain manusia, objek alam lainnya juga bisa diamati. Dalam penelitian ini, observasi partisipatif digunakan sebagai metode observasi. Observasi ini dilaksanakan pada saat pemberian tugas kepada siswa kelas IX F SMPN 4 Gerung.

#### **3.4.2 Metode Tugas**

Pendekatan penugasan seperti yang dijelaskan oleh (Mamonto, 2020: 47) merupakan salah satu strategi mengajar yang dilakukan oleh guru supaya anak melakukan pekerjaannya dan seberapa baik mereka memahami materi. Itu bisa dilakukan melalui tugas pekerjaan di sekolah atau bahkan di rumah. Sejalan dengan pendapat tersebut guru memberikan tugas terhadap objek yang diteliti. Tugas yang diberikan ialah membuat teks cerita inspiratif dengan tema persahabatan.

### 3.4.3 Metode Dokumentasi

Margono, (2000: 188), dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dari sumber tertulis seperti arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, hukum, dan mata pelajaran terkait penelitian lainnya juga disertakan. Hasil menulis cerita inspiratif siswa kelas IX F SMPN 4 Gerung sumber dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Mengacu pada alat yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai instrument penelitian, Arikunto (2013:262). Dalam penelitian ini lembar tugas dijadikan sebagai instrument penelitian. Berikut adalah kisi-kisi instrument tugas yang akan digunakan oleh peneliti.

#### 3.5.1 Instrumen Tugas

Tabel 3.1 Instrumen tugas

Indikator	Deskriptor	Ket.	
		Benar	Salah
• Pemakaian huruf kapital	<ul style="list-style-type: none"><li>• Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat.</li><li>• Huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.</li><li>• Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hariraya.</li><li>• Huruf pertama penunjuk kata kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang digunakan dalam sapaan dan rujukan.</li></ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk ulang.</li> <li>• Kata ganti ku, kau, mu, dan nya.</li> <li>• Kata depan di, ke, dan dari.</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan serapan.</li> <li>• Pemakaian tanda baca.</li> </ul>	<p style="text-align: center;">unsur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyerapan baku</li> <li>• Tanda baca titik (.), koma (,).</li> </ul>		

### 3.6 Metode Analisis Data

I Made Winartha, (2006: 155), analisis deskriptif kualitatif adalah proses menganalisis, mendeskripsikan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi, dan data dari hasil observasi atau wawancara mengenai masalah yang dikaji di lapangan. Metode analisis data untuk penelitian ini adalah model interaktif. Model ini memiliki tiga komponen analisis antara lain sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Sugiyono (2018: 247-249), reduksi data melibatkan meringkas, memilih item kunci, memfokuskan pada informasi penting yang berkaitan dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, dan akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan membantu dalam pengumpulan data. lebih banyak data dan lebih mudah diperoleh. Suatu proses seleksi yang dikenal dengan reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang terdapat dalam catatan lapangan tertulis. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan “data berdasarkan tugas” adalah teks-teks



berdasarkan kisah-kisah inspiratif yang kemudian disusun menjadi satu kesatuan. Data yang dianggap tidak perlu dihilangkan melalui reduksi data dalam hal ini peneliti mereduksi data kesalahan ejaan dalam teks cerita inspiratif pada hasil tulisan siswa kelas IX F SMPN 4 Gerung.

## 2. Penyajian Data

Sugiyono, (2017:189) Penyajian data dapat berbentuk flowchart, narasi singkat atau deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, atau format lain yang sejenis. Peneliti akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang fenomena lapangan jika data ini ditampilkan. Data disajikan setelah direduksi atau diringkas. Pertunjukan informasi memungkinkan para ilmuwan untuk memahami apa yang terjadi dan telah terjadi sehingga dengan memanfaatkan informasi tersebut tujuan akhir dapat ditarik oleh alasan tinjauan ini. Dalam penelitian ini, penulis memberikan informasi tentang kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa SMPN 4 Gerung pada teks cerita inspirasi kelas IX F.

## 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Tahap terakhir analisis data deskriptif kualitatif untuk model interaktif adalah kesimpulan berbasis validasi. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, yang didukung oleh data yang solid pada tahap pengumpulan data untuk menguji dan menarik kesimpulan dari temuan penelitian.

